

KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN

Presented by: Maria Putri Sari, M.Kep.

*PRODI D3 KEPERAWATAN
STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
2025*



OVERVIEW

01

Latar belakang pentingnya kewirausahaan

02

Pengertian kewirausahaan

03

Ciri-ciri dan unsur pokok wirausaha

04

Teori kewirausahaan

05

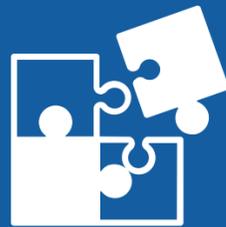
Model proses kewirausahaan

06

Keunggulan dan kelemahan



PENGERTIAN



WIRAUSAHA

WIRA = Usaha

USAHA = Kegiatan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai sesuatu

ENTERPREUNER = Mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan



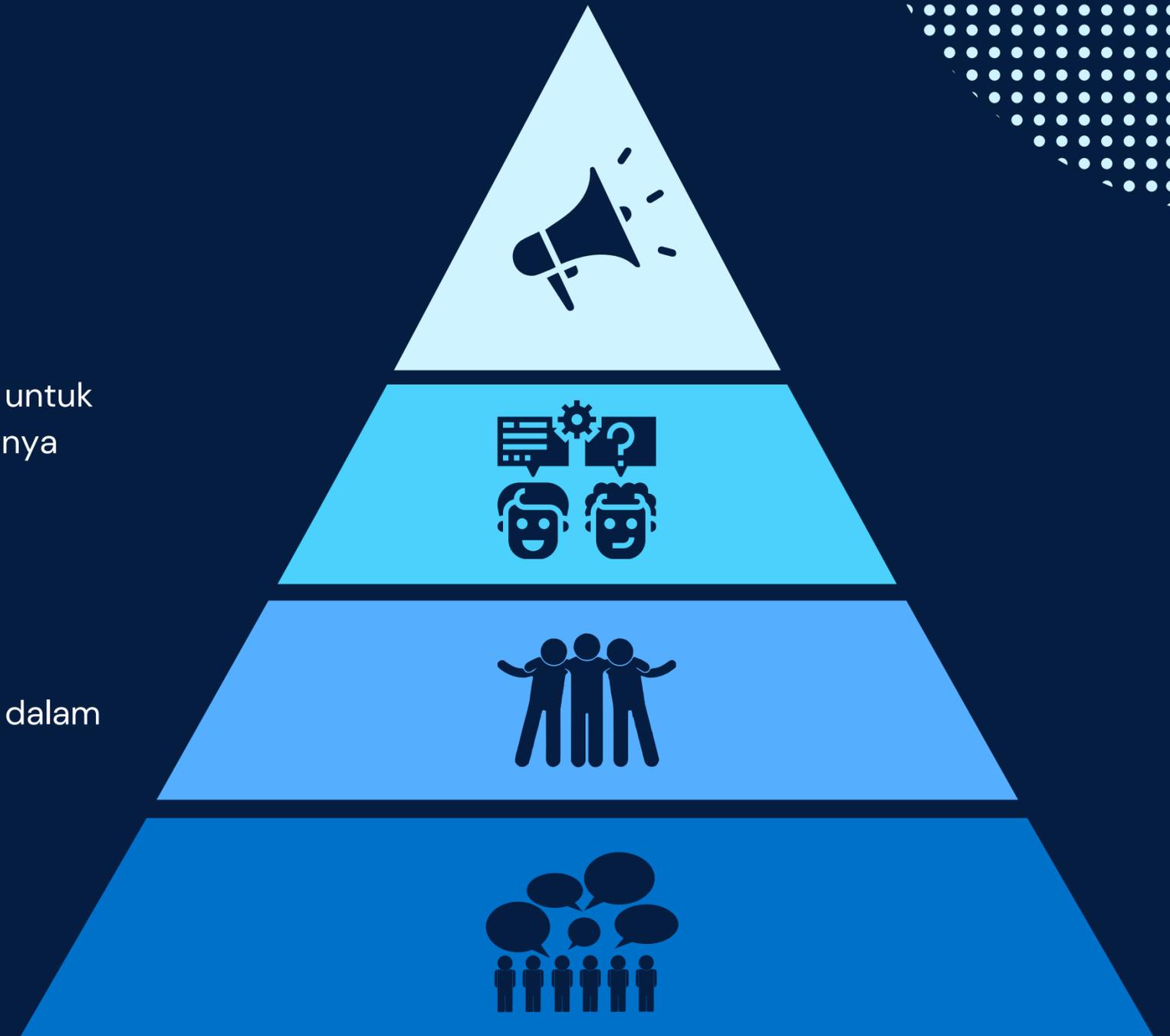
KEWIRAUSAHAAN

Kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan



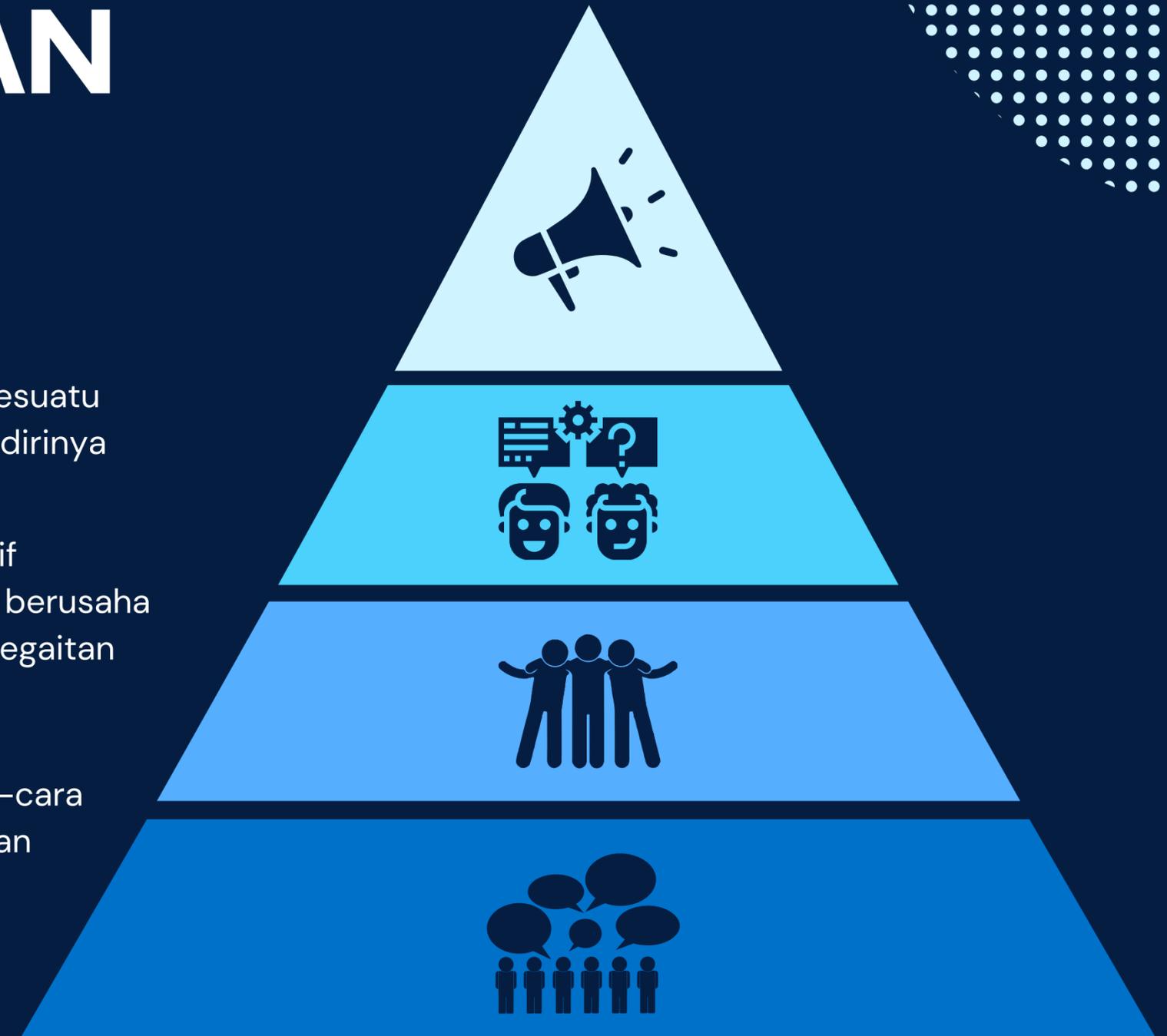
ENTERPREUNER

- 01** Seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya.
- 02** Seseorang yang bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya.
- 03** Seseorang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya



KEWIRAUSAHAAN

- 01** Sikap jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.
- 02** Sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya
- 03** Usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan
- 04** Suatu proses dalam mengerjakan yang baru dan sesuatu yang berbeda yang bermanfaat untuk konsumen





TUJUAN KEWIRAUSAHAAN

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
 2. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
 3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
 4. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat
-



MANFAAT KEWIRAUSAHAAN

1. Peluang untuk Menentukan Nasib Anda Sendiri
 2. Peluang untuk melakukan perubahan
 3. Peluang untuk mencapai potensi sepenuhnya
 4. Peluang untuk meraih keuntungan
 5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
 6. Peluang untuk melakukan sesuatu yang Anda sukai
-



FUNGSI WIRAUSAHA

Setiap entrepreneur memiliki fungsi utama dan fungsi tambahan dalam berwirusaha. Fungsi pokok entrepreneur sebagaimana dijelaskan Basrowi (2011) sebagai berikut:

1. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
3. Menetapkan bidang usaha yang diinginkannya.
4. Menghitung skala usaha yang diinginkannya.
5. Menentukan permodalan yang diinginkannya (modal sendiri dan modal dari luar) dengan komposisi yang menguntungkan.
6. Memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotivasinya.
7. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
8. Mencari dan menciptakan berbagai cara baru.
9. Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengolahnya menjadi barang dan atau jasa yang menarik.
10. Memasarkan barang dan atau jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal



FUNGSI TAMBAHAN WIRAUSAHA

1. Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
2. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
3. Menjaga lingkungan perusahaan agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
4. Meluangkan dan peduli atas terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.



TEORI KEWIRAUSAHAAN

Teori Ekonomi.

Dalam teori ini menyebutkan bahwa wirausaha akan muncul dan berkembang apabila adanya peluang ekonomi. Peluang usaha juga bisa muncul dari ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi nantinya di masa yang akan datang. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin canggih juga termasuk sebuah peluang usaha.



TEORI KEWIRAUSAHAAN

Teori Psikologis

Teori ini termasuk teori yang dirintis oleh David McClelland. Dalam teori ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku berwirausaha dengan kebutuhan untuk berprestasi. David McClelland juga secara empiris menemukan adanya hubungan yang positif antara berhasilnya perilaku wirausaha dengan kuatnya kebutuhan untuk berprestasi.



TEORI KEWIRAUSAHAAN

Teori Sosiologi

Sosiolog ataupun ahli sosiologi dalam studinya mempelajari mengapa perbedaan kelompok sosial juga berpengaruh terhadap pendapat ataupun persepsi mereka mengenai peluang bisnis. Hagen, mengemukakan sebuah teori dimana dalam teori tersebut mengatakan bahwa seorang individu dalam kelompok mempunyai dorongan untuk menjadi seorang wirausaha karena adanya pandangan yang rendah dari kelompok lainnya sehingga semakin direndahkannya kedudukan sosial dalam suatu kelompok, maka semakin tinggi keinginannya untuk berwirausaha.



TEORI KEWIRAUSAHAAN

Teori Perilaku

sebuah perilaku wirausaha sebagai sebuah profesi ataupun pekerjaan. Wesper menyebutkan bahwa keberhasilan seorang wirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yakni:

- Pemilihan tempat kerja. Pemilihan tempat kerja dinilai penting sebelum memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha.
- Pemilihan bidang usaha dan kerjasama dengan orang lain. pemilihan bidang usaha juga sangat penting bagi seseorang yang ingin memulai berwirausaha.
- Kemampuan dalam mengaplikasikan sistem manajemen yang tepat bagi jalannya sebuah usaha.



MODEL PROSES KEWIRAUSAHAAN



PROSES INOVASI



PROSES PEMICU



PROSES IMPLEMENTASI



PROSES BERTUMBUH

PRINSIP BERWIRAUSAHA

Jangan takut gagal

Penuh semangat

Kreatif dan inovatif

Bertindak dengan penuh perhitungan

Sabar, ulet, tekun



PRINSIP BERWIRAUSAHA

Optimis

Ambisius

Pantang
menyerah

Peka terhadap
pasar dan
membaca peluang

Berbisnis dengan
standar etika



PRINSIP BERWIRAUSAHA

Mandiri

Jujur

Peduli
Lingkungan



KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN



Commitment & Determination

Memiliki komitmen dan tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatiannya pada usaha, karena dengan sikap yang setengah hati mengakibatkan besarnya kemungkinan untuk gagal dalam berwirausaha



Desire of responsibility

Memiliki rasa tanggung jawab, baik dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan maupun tanggung jawab terhadap keberhasilan wirausaha.



Opportunity obsession

Selalu berambisi untuk selalu mencari peluang. Keberhasilan wirausaha selalu diukur dengan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan terjadi apabila ada peluang



Tolerance for risk, ambiguity & uncertainty

Tahan terhadap risiko dan ketidakpastian. Wirausaha harus belajar untuk mengelola risiko dengan cara mentransfer risiko ke pihak lain, seperti bank, investor, konsumen, pemasok dan lainnya.



Self confidence

Percaya diri. Seorang wirausaha cenderung optimis dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil



KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN



Creativity & Flexibility

Berdaya cipta dan luwes. Merupakan kemampuan untuk menanggapi perubahan yang cepat dan fleksibel



Desire for immediate feedback

Selalu memerlukan umpan balik yang segera. Seorang wirausaha selalu ingin mengetahui hasil dari apa yang dikerjakannya. Oleh karena itu, dalam memperbaiki kinerjanya, selalu memiliki kemauan untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya dan selalu belajar dari pengalaman



High level of energy

Memiliki tingkat energi yang tinggi. Wirausaha yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang lebih tinggi dibanding rata-rata orang lainnya, sehingga lebih suka bekerja keras, walaupun dalam waktu yang relatif lama.



Motivation of excel

Memiliki dorongan untuk selalu unggul. Seorang wirausaha selalu ingin lebih unggul, lebih berhasil dalam mengerjakan apa yang dilakukannya dengan melebihi standar yang ada.



Orientation to the future

Berorientasi pada masa yang akan datang. Untuk tumbuh dan berkembang, wirausaha selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik



KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN



Willingness to learn from failure

Selalu belajar dari kegagalan. Wirausaha yang berhasil tidak pernah takut gagal dan selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan.



Leadership ability

Kemampuan dalam kepemimpinan. Wirausaha yang berhasil memiliki kemampuan untuk menggunakan pengaruh tanpa kekuatan, dan harus lebih memiliki taktik mediator dan negosiator daripada diktator



KARAKTERISTIK ENTERPREUNER



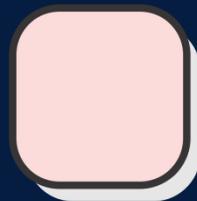
Komitmen total, determinasi, dan keuletan hati



Dorongan kuat untuk berprestasi



Berorientasi pada kesempatan dan tujuan



Inisiatif dan tanggung jawab



Pengambilan keputusan yang perisiten



KARAKTERISTIK ENTERPREUNER



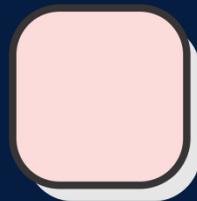
Mencari umpan balik



Internal locus of control.



Toleransi terhadap ambiguitas



Pengambilan resiko yang terkalkulasi



Integritas dan reliabilitas



KARAKTERISTIK ENTERPREUNER



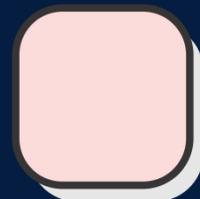
Toleransi terhadap kegagalan



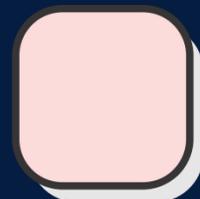
Kretaif dan inovatif
Visi



Independen



Percaya diri dan optimis



Membangun tim





EYE SIGHT



Memiliki eye sight masa depan yang tepat dan tajam, di mana entrepreneur mampu untuk melihat sebuah peluang usaha yang mungkin saja tidak dilihat orang lain. Entrepreneur dapat melihat sebuah dreams or vision for future yang menakjubkan dan mengekspresikan dirinya sendiri.

KARAKTER MOTIVATOR DAN INOVATOR



Memiliki karakter motivator dan inovator, di mana entrepreneur dapat menciptakan dan menemukan metode untuk menggapai mimpi dan visi yang luar biasa.

TAKING ANY RISK



. Entrepreneur selalu siap dan bersedia taking any risks baik secara fisik maupun mental. Di mana entrepreneur sejati adalah seorang pemimpin, pendiri atau pelopor yang memiliki semangat, tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan risiko yang telah diperhitungkan dan berpendirian yang teguh untuk selalu berani maju ke depan.

MOTIF KEWIRAUSAHAAN

ALASAN KEUANGAN

ALASAN SOSIAL

ALASAN PELAYANAN

ALASAN PEMENUHAN DIRI

KEUNGGULAN MENJADI ENTERPREUNER

1. Tidak bergantung orang lain.
2. Mengambil keputusan sendiri.
3. Kreativitas dan ide untuk maju berkembang terus.
4. Loyalitas terhadap pekerjaan.
5. Pendapatan dirancang sendiri (besarnya pendapatan diatur sendiri).
6. Bebas dalam mengatur irama pekerjaan.
7. Mengendalikan orang lain.
8. Fleksibel dalam waktu dan tempat.
9. Aturan sederhana.
10. Birokrasi pendek dan mudah.
11. Prestasi pegawai dihargai (misalnya bonus tahunan, tunjangan prestasi, dan lain-lain).
12. Berpeluang besar menjadi kaya



KELEMAHAN MENJADI ENTERPREUNER

1

Pengorbanan personal. Pada awalnya entrepreneur harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk. Sedikit sekali waktu untuk kepentingan keluarga, rekreasi. Hampir semua waktu dihabiskan untuk kegiatan bisnis.

2

Beban tanggung jawab. Entrepreneur harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pada bidang produksi atau jasa, pemasaran, keuangan, personil maupun pengadaan bahan dan pelatihan staf/karyawan.

3

Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan gagal. Oleh karena usaha menggunakan modal yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka margin laba/keuntungan yang diperoleh akan relatif kecil dan kemungkinan gagal juga ada.

FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEGAGALAN

Tidak kompeten dalam manajerial.

Kurang berpengalaman

Kurang dalam mengendalikan keuangan

Gagal dalam perencanaan

Lokasi yang kurang memadai

Kurangnya pengawasan peralatan

Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha



**THANK
YOU!**

